

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses pembelajaran sering terjadi kelemahan yang berdampak pada hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu penggunaan metode pembelajaran.

Pada pelaksanaannya, proses kegiatan belajar mengajar di setiap sekolah memiliki karakter yang berbeda-beda. Beberapa memiliki metode tersendiri yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Tetapi, semua perbedaan itu memiliki kesamaan tujuan yang merupakan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dari pengamatan awal selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Cilaku Cianjur, diperoleh gambaran tentang metode pembelajaran yang diterapkan untuk mendidik siswa-siswinya. Kebanyakan metode yang digunakan adalah metode ceramah yang dibantu dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru menerangkan materi, lalu siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal LKS.

Mekanika teknik merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa Teknik Gambar Bangunan, karena mata pelajaran Mekanika Teknik mempelajari dasar-dasar perhitungan struktur yang nantinya dapat digunakan di dalam kehidupan nyata. Namun faktanya, banyak siswa yang belum menguasai dan cenderung tidak menyukai mata pelajaran ini.

Siswa kelas X TGB di SMKN 1 Cilaku Cianjur dinilai mengalami kesulitan belajar. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata dalam salah satu Wulan Tresna Mukti, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran yaitu Mekanika Teknik setelah dilakukan penilaian kepada dua kelas X TGB 1 dan X TGB 2 yang masing-masing berjumlah 24 siswa. Rata-rata nilai yang didapat masing-masing kelas yaitu 47,00 dan 54,00. Dengan Rata-rata kedua kelas yakni 50,50. Perolehan nilai dari dua kelas tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75,00.

Faktor penyebab kesulitan belajar internal yang paling dominan dialami siswa adalah faktor kebiasaan belajar (Lisna:2010). Maka, kebiasaan belajar di kelas khususnya harus dikaji lebih jauh agar peserta didik termotivasi, lebih kreatif dan prestasi belajarpun dapat meningkat.

Dari pengamatan selama beberapa pertemuan, dengan diterapkannya metode ceramah dan pengerjaan soal oleh siswa, siswa terlihat kurang aktif dan cepat merasa bosan. Maka dari itu, diperlukan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan interaksi siswa serta prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang sesuai adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk lebih aktif sehingga dapat sesuai pula dengan kurikulum yang harus diterapkan saat ini yaitu kurikulum 2013.

Banyak metode pembelajaran yang telah digunakan dalam penelitian. Secara keseluruhan, metode tersebut dipilih berdasarkan kecocokan pada setiap mata pelajarannya. Karena setiap metode memiliki karakteristik dan tahapan yang berbeda-beda.

Metode pembelajaran *treffinger* merupakan salah satu dari metode pembelajaran kooperatif yang membuat siswa dapat berfikir lebih kreatif. Proses yang dilakukan dalam metode ini menuntut keaktifan siswa untuk menemukan gagasan atau pemecahan masalah secara kritis.

Metode pembelajaran *treffinger* hingga saat ini belum banyak digunakan dalam penelitian maupun dalam kegiatan belajar mengajar.

Wulan Tresna Mukti, 2014

**Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga dampak maupun keberhasilan pada metode ini belum diketahui secara pasti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba mengkaji tentang penggunaan metode pembelajaran *treffinger* yang dikaitkan dengan prestasi belajar siswa. Dalam karya ilmiah ini, peneliti mengangkat judul **“Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik”**.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya hambatan dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa kurang aktif, cepat bosan dan pencapaian prestasi yang rendah berdasarkan data awal yang diperoleh. *terlampir*
3. Pada pelaksanaannya, metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, maka dibuatlah pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.
- b. Subjek Penelitian ini adalah siswa SMK kelas X Teknik Gambar Bangunan yaitu X TGB 1
- c. Objek yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa
- d. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi hanya pada satu mata pelajaran saja yaitu Mekanika Teknik.
- e. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Treffinger*.

Wulan Tresna Mukti, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Perumusan Masalah

Dari semua masalah yang telah dibatasi, maka didapat beberapa perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran metode *Treffinger* di sekolah?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran metode *Treffinger* di sekolah?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran metode *Treffinger* dalam mata pelajaran mekanika teknik?

D. Penjelasan Istilah Dalam Judul

1. Pembelajaran *Treffinger*

Metode pembelajaran *treffinger* merupakan salah satu dari sedikit metode yang menangani masalah kreativitas secara langsung, dengan melibatkan baik keterampilan kognitif maupun afektif pada setiap tingkat dari metode ini, *Treffinger* menunjukkan saling hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif.

2. Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud:700), dikatakan prestasi adalah hasil yang dicapai karena perbuatan, tindakan atau kepandaianya sehingga dapat dibedakan antara kemampuan seseorang dengan orang lain atau hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan.

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran metode *Treffinger* di sekolah.

Wulan Tresna Mukti, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran metode *Treffinger* di sekolah.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran metode *Treffinger* dalam mata pelajaran mekanika teknik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil ini dapat digunakan sebagai alat untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan pada umumnya, dan menambah pengetahuan secara praktis mengenai metode-metode belajar yang paling efektif.

2. Bagi pihak sekolah

Hasil ini dapat digunakan sebagai pengembangan dan masukan kepada para staff pengajar untuk penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi akademisi lain yang melakukan penelitian serupa.

Wulan Tresna Mukti, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Penelitian Serupa yang Telah dilakukan

Seiring dengan kemajuan teknologi, penelitianpun semakin banyak dikembangkan. Untuk penelitian ini, penelitian serupa yang pernah dilakukan orang lain adalah sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Treffinger* Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Cibodas 1” yang dilakukan oleh Wina Marlina Juwita, Mahasiswi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2013.

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas di SDN Cibodas 1 Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sehingga apabila diposisikan, penelitian kali ini memiliki perbedaan pada mata pelajaran, objek dan subjek yang akan diteliti dengan metode yang diterapkan sama yaitu Metode Pembelajaran *Treffinger*.

Wulan Tresna Mukti, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu